PT Mandiri AXA General Insurance

Kantor Pusat : AXA Tower Lantai 16, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18, Kuningan City
Jakarta Selatan 12940
Telp. (021) 3005 7777 Fax. (021) 3005 7800
Website: www.axa-mandiri.co.id
Kantor Cabang : Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan
Kantor Pemasaran : Jakarta, Palembang, Cirebon, Denpasar, Bandar Lampung, Solo, Makassar, Pekanbaru, Banjarmasin

LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT Mandiri AXA General Insurance
Kantor Pusat : AXA Tower Lantai 16, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18
Kuningan City, Jakarta Selatan 12940
Telp. (021) 3005 7777 Fax. (021) 3005 7800
Website: www.axa-mandiri.co.id
Kantor Cabang : Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan
Kantor Pemasaran : Jakarta, Palembang, Cirebon, Denpasar, Bandar Lampung, Solo, Makassar, Pekanbaru, Banjarmasin
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(dalam jutaan rupiah)

ASET	2015	2014
I. INVESTASI		
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	893,889	787,000
2 Saham	-	-
3 Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	5,000	3,000
4 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-
5 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-
8 Reksa Dana	-	-
9 Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-
10 Dana Investasi Real Estat	-	-
11 Penyertaan Langsung	474	474
12 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-
13 Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-
14 Emas Murni	-	-
15 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-
16 Investasi Lain	-	-
17 Jumlah Investasi (1 s.d 16)	899,363	790,474
II. BUKAN INVESTASI		
18 Kas dan Bank	6,202	10,469
19 Tagihan Premi Penutupan Langsung	143,609	77,071
20 Tagihan Klaim Koasuransi	1,082	6,994
21 Tagihan Reasuransi	100,010	23,977
22 Tagihan Investasi	-	-
23 Tagihan Hasil Investasi	2,244	2,329
24 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-
25 Aset Tetap Lain	5,580	5,712
26 Aset Lain	179,140	126,741
27 Jumlah Bukan Investasi (18 s.d 26)	437,867	253,293
28 Jumlah Aset (17 + 27)	1,337,230	1,043,767

LIABILITAS DAN EKUITAS	2015	2014
I. LIABILITAS		
A. Utang		
1 Utang Klaim	4,533	252
2 Utang Koasuransi	21,934	17,082
3 Utang Reasuransi	33,802	8,627
4 Utang Komisi	40,436	27,499
5 Utang Pajak	6,338	34,838
6 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	31,703	30,104
7 Utang Lain	15,973	5,335
8 Jumlah Utang (1 s.d 7)	154,719	123,737
B. Cadangan Teknis		
9 Cadangan Premi	670,683	519,578
10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan (CAPYBMP)	15,083	53,226
11 Cadangan Klaim	173,305	92,783
12 Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d 11)	859,071	665,587
13 Jumlah Liabilitas (8 + 12)	1,013,790	789,324
14 Pinjaman Subordinasi	-	-
II. EKUITAS		
15 Modal Disetor	295,000	245,000
16 Agio Saham	64,179	64,179
17 Saldo Laba	(36,307)	(55,304)
18 Komponen Ekuitas Lainnya	568	568
19 Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP	-	-
20 Aset yang Tidak Termasuk AYD	-	-
21 Jumlah Ekuitas (15 s.d 20)	323,440	254,443
22 Jumlah Kewajiban dan Ekuitas (13+14+21)	1,337,230	1,043,767

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2015	2014
1	**PENDAPATAN UNDERWRITING**		
2	**Premi Bruto**		
3	a. Premi Penutupan Langsung	676,262	641,864
4	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	13,928	4,366
5	c. Komisi Dibayar	168,627	150,908
6	**Jumlah Premi Bruto (3+4-5)**	521,563	495,322
7	**Premi Reasuransi**		
8	a. Premi Reasuransi Dibayar	96,419	34,571
9	b. Komisi Reasuransi Diterima	14,322	5,780
10	**Jumlah Premi Reasuransi (8-9)**	82,097	28,791
11	**Premi Neto (6-10)**	439,466	466,531
12	**Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP** [1]		
13	a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	(126,081)	(207,948)
14	b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	32,916	(26,447)
15	**Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP (13+14)**	(93,165)	(234,395)
16	**Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)**	346,301	232,136
17	Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-
18	**PENDAPATAN UNDERWRITING (16+17)**	346,301	232,136
19	**BEBAN UNDERWRITING**		
20	**Beban Klaim**		
21	a. Klaim Bruto	216,907	145,218
22	b. Klaim Reasuransi	27,837	20,320
23	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	38,558	19,187
24	**Jumlah Beban Klaim (21-22+23)**	227,628	144,085
25	Beban Underwriting Lain Neto	-	-
26	**BEBAN UNDERWRITING (24+25)**	227,628	144,085
27	**HASIL UNDERWRITING (18-26)**	118,673	88,051
28	Hasil Investasi	76,328	56,004
29	Beban Usaha		
30	a. Beban Pemasaran	25,703	29,640
31	b. Beban Umum dan Administrasi		
32	- Beban Pegawai dan Pengurus	75,943	60,915
33	- Beban Pendidikan dan Pelatihan	3,943	3,394
34	- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	66,571	51,612
35	**Jumlah Beban Usaha (30 s.d 34)**	172,160	145,561
36	**LABA/(RUGI) USAHA ASURANSI (27+28-35)**	22,841	(1,506)
37	Hasil (Beban) Lain	(15,363)	(8,717)
38	**LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK (36+37)**	7,478	(10,223)
39	Manfaat Pajak Penghasilan	(11,329)	(11,636)
40	**LABA/(RUGI) SETELAH PAJAK (38-39)**	18,807	1,413
41	**PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK**	191	-
42	**TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF (40+41)**	18,998	1,413

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2015	2014
Pencapaian Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	1,098,087	898,978
b. Kewajiban	1,013,790	789,504
Jumlah Tingkat Solvabilitas	84,297	109,474
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) [2]		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	23,149	15,628
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	13,834	-
c. Ketidakseimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	51	2
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)	16,273	18,050
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	-	-
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	2,293	564
g. Risiko Operasional (Schedule G)	1,424	1,091
Jumlah MMBR	57,025	35,335
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	27,272	74,139
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas(%) [5]	148%	310%
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	20,000	20,000
b. Rasio Likuiditas (%)	169%	315%
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	113%	124%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	22%	19%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	160%	187%

Keterangan:
1) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan
2) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
3) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
4) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
5) Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Catatan :
a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) yang disajikan termasuk Unit Usaha Syariah. Laporan Laba Rugi Komprehensif yang disajikan termasuk Laporan Laba Rugi Pengelola Unit Syariah dan tidak termasuk Laporan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'*. Rincian untuk Usaha Asuransi dengan prinsip syariah disajikan secara terpisah sesuai dengan format pengumuman sebagaimana diatur dalam Peraturan Ketua Bapepam-LK Nomor PER-06/BL/2011 tanggal 29 April 2011.
b. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 diambil dari Laporan Keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC) yang laporannya tertanggal 25 Januari 2016 menyatakan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian".
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 diambil dari Laporan Keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (anggota jaringan global PwC) (sekarang bernama Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan) yang laporannya tertanggal 29 Januari 2015 menyatakan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian".
Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif di atas disajikan dengan beberapa penyesuaian untuk memenuhi Ketentuan dan Peraturan yang berlaku tentang Bentuk dan Susunan Laporan Keuangan serta Bentuk dan Susunan Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan.
c. Cadangan Teknis 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris PT Padma Radya Aktuaria.
d. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (*Audit Report*).
e. Kurs pada tanggal 31 Desember 2015, 1 US $: Rp 13.795,-
Kurs pada tanggal 31 Desember 2014, 1 US $: Rp 12.440,-

Jakarta, 27 April 2016
PT Mandiri AXA General Insurance
S.E & O

Direksi

DIREKSI DAN KOMISARIS

DEWAN KOMISARIS
Komisaris Utama : Kepas Antoni Adrianus Manurung*)
Komisaris : Randy Lianggara
Komisaris Independen : Frans Wiyono
Komisaris Independen : Indra Noor**)

DIREKSI
Direktur Utama : Albertus Wiroyo Karsono
Direktur : Djoko Yoewono*)
Direktur : Then Henry Marten

*) Efektif sejak tanggal 30 September 2015
**) Efektif sejak tanggal 28 Oktober 2015

PEMILIK PERUSAHAAN

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.00%
2. AXA Asia	40.00%

REASURADUR UTAMA
NAMA REASURADUR

REASURANSI DALAM NEGERI
1. PT Reasuransi Internasional Indonesia
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia
3. PT Maskapai Reasuransi Indonesia
4. PT Zurich Insurance Indonesia

REASURANSI LUAR NEGERI
1. AXA Global P & C Pte Ltd
2. AXA Insurance Singapore Pte Ltd
3. Swiss Reinsurance Company Ltd

LAPORAN KEUANGAN
UNIT SYARIAH
PER 31 DESEMBER 2015

Kantor Pusat : AXA Tower, Lantai 16, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18, Kuningan City
Jakarta Selatan 12940
Telp. (021) 3005 7777 Fax. (021) 3005 7800
Website: www.axa-mandiri.co.id
Kantor Cabang : Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan
Kantor Pemasaran : Jakarta, Palembang, Cirebon, Denpasar, Bandar Lampung, Solo, Makassar, Pekanbaru, Banjarmasin

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
PERUSAHAAN/UNIT SYARIAH
Per 31 Desember 2015
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	2015
I. ASET	
1 Kas dan setara kas	311
2 Piutang kontribusi	-
3 Piutang reasuransi	-
4 Piutang hasil investasi	40
5 Piutang	
a. *Murabahah*	-
b. *Salam*	-
c. *Istishna'*	-
6 Investasi pada surat berharga	25,710
7 Pembiayaan	
a. *Mudharabah*	-
b. *Musyarakah*	-
8 Investasi pada entitas lain	-
9 Properti investasi	-
10 Aset lain	-
11 Jumlah Aset	26,061
II. KEWAJIBAN	
1 Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	-
2 Penyisihan klaim	-
3 Utang klaim	-
4 Klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan	-
5 Bagian peserta atas surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang masih harus dibayar	-
6 Utang reasuransi	-
7 Utang dividen	-
8 Utang pajak	-
9 Utang lain	992
10 Jumlah kewajiban	992
III. DANA PESERTA	
11 Dana syirkah temporer	
a. *Mudharabah*	-
12 Dana *tabarru'*	-
13 Jumlah dana peserta	-
IV. EKUITAS	
14 Modal disetor	25,000
15 Tambahan modal disetor	-
16 Saldo laba	69
17 Jumlah ekuitas	25,069
18 Jumlah kewajiban, dana peserta, dan ekuitas	26,061

CATATAN:
a. Perseroan memperoleh ijin dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-481/NB.223/2015 tanggal 24 November 2015 untuk mendirikan unit bisnis syariah. Per posisi 31 Desember 2015, Unit Syariah Perseroan belum beroperasi secara komersial.
b. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Perusahaan/Unit Syariah per 31 Desember 2015, serta Laporan Laba Rugi Komprehensif Dana Perusahaan dan Laporan Surplus/(Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 diambil dari Laporan Keuangan Unit Syariah yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota jaringan global PwC) yang laporannya tertanggal 27 April 2016 menyatakan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian"
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Perusahaan/Unit Syariah, Laporan Laba Rugi Komprehensif Dana Perusahaan dan Laporan Surplus/(Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* di atas disajikan dengan beberapa penyesuaian untuk memenuhi Ketentuan dan Peraturan yang berlaku tentang Bentuk dan Susunan Laporan Keuangan Perusahaan serta Bentuk dan Susunan Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF DANA PERUSAHAAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2015
1	**Pendapatan**	
2	Pendapatan pengelolaan operasi asuransi	-
3	Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	-
4	Pendapatan pembagian surplus *underwriting*	-
5	Pendapatan investasi	233
6	**Jumlah pendapatan**	233
7	**Beban**	
8	Beban komisi	-
9	*Ujrah* dibayar	-
10	Beban umum dan administrasi	110
11	Beban pemasaran	8
12	Beban pengembangan	1
13	Beban/(hasil) usaha lain	-
13	**Jumlah beban**	119
14	**Laba usaha**	114
15	Pendapatan/(beban) non usaha neto	(45)
16	**Laba sebelum pajak**	69
17	Beban pajak	-
18	**Laba neto**	69

LAPORAN SURPLUS/(DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU'
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2015
1	**Pendapatan asuransi**	
2	Kontribusi neto	-
3	*Ujrah* pengelola	-
4	Bagian reasuransi (atas risiko)	-
5	Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	-
6	**Jumlah pendapatan asuransi**	-
7	**Beban asuransi**	
8	Pembayaran klaim	-
9	Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	-
10	Klaim yang masih harus dibayar	-
11	Klaim yang masih harus dibayar yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	-
12	Penyisihan teknis	-
13	Beban pengelolaan asuransi	-
14	**Jumlah beban asuransi**	-
15	**Surplus/(defisit) neto asuransi**	-
16	**Pendapatan investasi**	
17	Total penpadatan investasi	-
18	Dikurangi: Beban pengelolaan portofolio investasi	-
19	**Pendapatan investasi neto**	-
20	Penerimaan lain-lain	-
21	**Surplus/(defisit) *underwriting* dana *tabarru'***	-

c. Angka (nilai) yang disajikan berdasarkan SAK (Audit Report) dengan beberapa penyesuaian untuk memenuhi Peraturan Ketua BAPEPAM-LK No. PER-06/BL/2011 tanggal 29 April 2011.
d. Kurs pada tanggal 31 Desember 2015, 1 US $: Rp 13.795,-
Kurs pada tanggal 31 Desember 2014, 1 US $: Rp 12.440,-

Direksi

KESEHATAN KEUANGAN DANA PERUSAHAAN
Per 31 Desember 2015
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	2015
Kekayaan yang Tersedia untuk *Qardh*	
A. Kekayaan yang tersedia untuk *Qardh*	15,594
B. Minimum kekayaan yang wajib disediakan untuk *qardh* ***)	
a. 70% x Jumah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul akibat deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	-
b. Jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kegagalan proses produksi, ketidakmampuan SDM dan sistem untuk berkinerja baik, atau kejadian dari luar	3
C. Kelebihan/(kekurangan) kekayaan yang tersedia untuk *qardh*	15,591
Solvabilitas Dana Perusahaan	
A. Tingkat solvabilitas	
a. Kekayaan	26,061
b. Kewajiban	992
c. Jumlah tingkat solvabilitas	25,069
B. Minimum solvabilitas dana perusahaan****)	
a. Kekayaan yang tersedia untuk *qardh*	15,594
b. Modal sendiri atau modal kerja minimum	25,000
c. Jumlah minimum solvabilitas dana perusahaan (Jumlah yang lebih besar antara a dan b)	25,000
C. Kelebihan/(kekurangan) solvabilitas dana perusahaan	69

KESEHATAN KEUANGAN DANA *TABARRU'*
Per 31 Desember 2015
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	2015
Tingkat Solvabilitas	
A. Tingkat solvabilitas	
a. Kekayaan yang diperkenankan	-
b. Kewajiban	-
c. Jumlah tingkat solvabilitas	-
B. Minimum tingkat solvabilitas dana *tabarru'**)	-
C. Kelebihan/(kekurangan) BTS	-
D. Rasio pencapaian (%)**)	-

INDIKATOR KEUANGAN LAINNYA
Per 31 Desember 2015
(dalam jutaan rupiah)

A. Dana jaminan	
a. Dana jaminan dari kekayaan dana perusahaan	5,000
b. Dana jaminan dari dana *tabarru'*	-
c. Dana jaminan dari dana investasi peserta	-
Total dana jaminan	5,000
B. Rasio investasi, kas dan bank terhadap penyisihan teknis dan utang klaim retensi sendiri (%)	-
C. Rasio likuiditas (%)	2626%
D. Beban klaim neto terhadap kontribusi neto	-

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
1. Dr. H. A. Muhaimin Zen, MA

PEMILIK PERUSAHAAN

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.00%
2. AXA Asia	40.00%

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS
Komisaris Utama : Kepas Antoni Adrianus Manurung*)
Komisaris : Randy Lianggara
Komisaris Independen : Frans Wiyono
Komisaris Independen : Indra Noor**)

DIREKSI
Direktur Utama : Albertus Wiroyo Karsono
Direktur : Djoko Yoewono*)
Direktur : Then Henry Marten

*) Efektif sejak tanggal 30 September 2015
**) Efektif sejak tanggal 28 Oktober 2015

KETERANGAN:
*) Sesuai dengan Pasal 3 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah, tingkat solvabilitas Dana *Tabarru'* paling rendah 30% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban.
**) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan dengan prinsip syariah.
***) Sesuai dengan Pasal 54 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah, tingkat solvabilitas Dana *Tabarru'* paling rendah 70% dari jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul akibat deviasi pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban yang ditunjang dengan Peraturan Ketua Bapepam-LK Nomor PER-06/BL/2011.
****) Tingkat solvabilitas minimum berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011.

Jakarta, 27 April 2016
PT Mandiri AXA General Insurance
S.E & O

Direksi